

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai khalifah di bumi bertugas untuk memakmurkan bumi, dengan cara mengolah dan menggunakan sumber daya alam yang telah diberikan Allah kepada manusia. Sementara itu disiapkan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian setiap manusia yang ingin hidup bahagia tanpa memberatkan orang lain maka harus bekerja guna memenuhi semua keperluan hidup di dunia ini. Bekerja juga bisa dilakukan dengan cara berwirausaha, yaitu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau memproduksi sesuatu sendiri. Islam sebagai agama yang sangat memperhatikan kebutuhan penganutnya, mempunyai prinsip keseimbangan dalam ajarannya. Umat Islam diperintahkan untuk menjalankan ajaran Islam, beberapa diantaranya membutuhkan dana dan tenaga. Untuk itu manusia diperintahkan untuk bekerja sesuai dengan perintah Allah dan memiliki etos kerja yang baik.

PT.Sentosa Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyimpanan barang dari berbagai kostumer dan memproduksi suatu bahan tenda jadi untuk diperjual belikan. Memproduksi tenda jadi membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan professional dan juga kinerja karyawan memegang peran penting untuk menunjang semua kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala gudang , diketahui bahwa pada umumnya etos kerja karyawan sebagian dinilai tergolong masih rendah. Oleh karena itu etos kerja yang rendah di generasi milenial perlu dilakukan studi lanjutan kaitannya dengan penyebabnya apakah karena ketidaksesuaian kepribadian

dengan lingkungan kerjanya, kurangnya dukungan organisasi terhadap para pekerjanya yang milenial, atau budaya organisasi yang tidak mendukung dalam membangun iklim kerja yang produktif dan juga dampak terhadap etos kerja yang rendah terhadap kinerja yang cenderung rendah. Kemudian karyawan masih kurang peduli terhadap perubahan yang terjadi di perusahaan, seperti adanya aturan-aturan baru. Hal tersebut disebabkan antara lain oleh faktor karyawan itu sendiri (Etos Kerja dan Motivasi Kerja).

Etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Etos kerja mempunyai dasar dan nilai budaya, yang mana dari nilai budaya itulah yang membentuk etos kerja masing-masing pribadi. Etos kerja tidak hanya dibutuhkan untuk karyawan perusahaan saja, tetapi etos kerja juga dibutuhkan oleh seorang wirausaha yang menjalankan usahanya sendiri. Apalagi saat ini banyak orang yang memutuskan untuk berwirausaha. Oleh karena itu seseorang harus memiliki etos kerja yang baik guna memperoleh hasil yang baik. Penerapan etos kerja bagi karyawan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dalam berwirausahapun harus mempunyai etos kerja yang baik. Dengan etos kerja yang tinggi yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya akan menjadikan wirausaha tersebut mampu mengembangkan dan menjadikan usahanya lebih berhasil. Kewirausahaan itu sendiri merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah dengan memperhatikan motivasi kerja. Motivasi kerja karyawan PT.Sentosa Lestari tergolong masih rendah dilihat dari rendahnya rasa tanggung jawab, dan tidak menunjukkan kemampuan professional dalam bekerja, pelanggaran peraturan kerja dapat terjadi dimana saja, termasuk di PT.Sentosa Lestari. Pelanggaran peraturan yang paling sering terjadi adalah beberapa karyawan banyak mencuri waktu istirahat pada jam kerja. Sebagai bukti karyawan yang mencuri waktu pada jam kerja adalah terdapat beberapa karyawan yang tidur pada saat jam kerja dan meninggalkan tempat kerja selama jam kerja tanpa izin terlebih dahulu dari atasannya.

Motivasi Kerja merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan orang lain. serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih banyak dan lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien keberanian mengambil resiko serta kemampuan manajemen. Wirausaha harus pandai melihat ke depan dengan mengambil pelajaran dari pengalaman di waktu yang lampau, ditambah dengan kemampuan menerima serta memanfaatkan realitas atau kenyataan yang ada disekelilingnya. Realitas ini bukan saja dibidang ekonomi, akan tetapi mencakup juga bidang sosial, pendidikan, bahkan agama. Mereka harus mampu mengoordinasi dan mendayagunakan modal, teknologi, dan tenaga ahli untuk mencapai tujuan secara harmonis. Dalam berwirausaha tidak hanya keterampilan dan pengalaman yang harus dimiliki seorang wirausaha, tetapi juga harus memiliki keinginan dan kegigihan untuk berprestasi dalam mencapai keberhasilan tersebut. Dimana berhasil atau tidaknya suatu usaha ditentukan oleh individunya masing-masing. Oleh karena itu sebagai seorang

wirausaha harus memiliki etos kerja dan motivasi kerja yang baik dalam menjalankan usahanya tersebut. Kinerja yang baik seorang wirausaha sangat diperlukan. Dimana semakin baik kualitas kinerja seorang wirausaha dalam melakukan usahanya dapat menentukan keberhasilan wirausaha tersebut. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh seorang wirausaha maka akan semakin baik juga bagi perkembangan usaha yang sedang dijalankannya. Selain itu seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan untuk memanagerial usaha yang sedang digelutinya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam perencanaan usaha. Tidak sedikit dari mereka yang sukses menjalankan usahanya bahkan sudah ada yang membuka cabang dan memiliki banyak usaha lainnya. Banyak dari mereka yang menerapkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, jujur, dan pantang menyerah dalam menyikapi setiap masalah yang terjadi, bekerja bukan hanya untuk kebutuhan dunia saja tetapi juga diimbangi dengan mencari ridho Allah SWT. Oleh karena itu mereka dalam menjalankan berwirausaha juga memikirkan halal dan haramnya. Sehingga mereka sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam hidup maupun bekerja sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: "pengaruh etos kerja, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT.Sentosa Lestari".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Etos kerja pegawai di PT.Sentosa Lestari tergolong masih rendah.

2. Motivasi kerja pegawai masih rendah dilihat dari rendahnya rasa tanggung jawab, dan tidak menunjukkan kemampuan profesional dalam bekerja.
3. Kejujuran pegawai masih kurang. Hasil observasi menunjukkan beberapa pegawai yang mencuri waktu pada jam kerja.
4. Etos kerja dan Motivasi kerja yang belum memadai dapat menurunkan kinerja karyawan di PT.Sentosa Lestari.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Peneliti membatasi masalah penelitian pada “pengaruh etos kerja, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT.Sentosa Lestari”.

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh etos kerja terhadap kinerja pegawai pada PT.Sentosa Lestari.
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada PT.Sentosa Lestari.
3. Bagaimana pengaruh etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai PT.Sentosa Lestari.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh Etos kerja terhadap kinerja pegawai pada PT.Sentosa Lestari.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi kerja terhadap kinerja pegawai PT.Sentosa Lestari.
3. Untuk mengetahui pengaruh Etos kerja dan Motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada PT.Sentosa Lestari.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan etos kerja di PT.Sentosa Lestari.
2. Secara praktis Bagi penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi manajemen dari Universitas Islam Sumatera Utara.
3. Penelitian ini dijadikan sarana sebagai upaya pengaplikasian teori-teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan melihat keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan salah satunya memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan.